KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Penempatan manajer KDKMP, komisi IV usulkan sesuai karakteristik masyarakat
Tanggal : Jumat, 09 Oktober 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Penempatan Manajer KDKMP

Komisi IV Usulkan Sesuai Karakteristik Masyarakat


FOTO: DPR.GO.ID

Rahmat Saleh

ANGGOTA Komisi VI DPR Rahmat Saleh meminta Pemerintah melakukan pemetaan secara komprehensif dalam penempatan 28 ribu manajer Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP). Penempatan dinilai perlu disesuaikan dengan kondisi wilayah dan karakteristik masyarakat setempat agar para manajer dapat menjalankan tugas secara optimal.

Rahmat menyampaikan, sekitar 30 ribu calon manajer sebelumnya telah mengikuti pembekalan dan pelatihan. Dari jumlah tersebut, sekitar 28 ribu orang akan ditempatkan, sementara terdapat informasi mengenai calon manajer yang mengundurkan diri.

Kondisi tersebut, kata dia, perlu menjadi perhatian Kementerian Koperasi (Kemenkop) dan Kementerian Pertahanan (Kemenhan) yang melakukan proyeksi dan pemetaan penempatan manajer. "Salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan adalah lokasi tempat tinggal calon manajer dengan wilayah penugasannya," ujar Rahmat di Jakarta, Rabu (7/10/2026).

Sebelumnya, sebanyak 28.620 calon manajer KDKMP telah melewati proses seleksi dan pendidikan sebelum memasuki tahap penempatan. Sementara itu, Kementerian Koperasi (Kemenkop) menargetkan sebanyak 17.288 KDKMP yang bangunan fisiknya telah selesai dapat mulai beroperasi pada awal Oktober 2026. Sebelum beroperasi, koperasi tersebut masih harus melalui proses verifikasi dan validasi (verval).

Rahmat melanjutkan, penempatan manajer diharapkan mempertimbangkan lokasi tempat tinggal dan mempertimbangkan masalah gender. "Jangan sampai ada daerah terpencil atau pelosok yang butuh biaya besar, kemudian ditempatkan perempuan, sehingga nanti khawatir tidak maksimal," jelasnya.

Selain itu, ia menilai, kedekatan dengan adat istiadat setempat juga penting diperhatikan. Pemahaman terhadap karakter masyarakat di wilayah penugasan dapat membantu manajer membangun komunikasi dan beradaptasi dengan tantangan yang berbeda di setiap daerah. Karena biasanya seseorang yang ditempatkan di tempat dia berasal akan mudah memahami adat istiadat dan komunikasi akan lebih gampang. "Karena tantangan yang ditemukan oleh manajer KDKMP di lapangan itu berbeda-beda," sebut politisi PKS ini.

Rahmat mengatakan, perbedaan kultur dan kondisi alam dapat membuat proses adaptasi menjadi lebih panjang apabila penempatan tidak dilakukan secara tepat. Karena itu, Pemerintah perlu memastikan proses seleksi dan pembinaan yang telah menggunakan anggaran negara dapat berlanjut dengan penempatan yang tepat. ■ TIF